

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan tujuan penulis laporan kasus “ Asuhan keperawatan pada Tn. T dan Tn. S Dengan Post Operasi Fraktur dengan fokus studi gangguan rasa nyaman nyeri dengan fokus intervensi teknik relaksasi genggam jari di Ruang Kenanga RSUD Dr. H. Soewondo Kendal “ maka penulis dapat menyimpulkan dari pengkajian, diagnose, perencanaan, implementasi, evaluasi.

1. Pengkajian

Pengkajian keperawatan pada pasien post operasi fraktur dengan gangguan rasa nyaman nyeri identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, pola fungsional gordon, pemeriksaan fisik, terapi dan analisis masalah. Penulis melakukan pengkajian pada kedua kasus pada waktu yang berbeda, kasus 1 pengkajian pada tanggal 9-11 Oktober 2019 dan kasus 2 pengkajian dilakukan pada tanggal 20-21 Oktober 2019.

Hasil anamnesa dan pengkajian pada kedua kasus yang membedakan adalah pada kasus 1 pasien mengalami fraktur clavicula dextra, dikarenakan kecelakaan lalu lintas di jalan raya. Pasien mengatakan nyeri pada lengan kanan, nyeri seperti di tusuk-tusuk, nyeri hilang timbul, skala nyeri 5. Sedangkan pada pasien 2 pasien mengalami fraktur clavicula sinistra, pasien mengatakan nyeri pada lengan kiri, nyeri seperti di sayat-sayat, nyeri hilang timbul, skala nyeri 6.

2. Diagnose

Diagnosa yang muncul pada kedua kasus sama yaitu Pada diagnose nyeri akut.

3. Perencanaan

Perencanaan yang ada pada tinjauan teori sesuai dengan diagnosa yang diangkat pada pasien post operasi fraktur dengan gangguan rasa nyaman nyeri, disesuaikan dengan sumber yang tersedia. Intervensi pada tinjauan teori yaitu monitor status nyeri klien, ajarkan pasien teknik relaksasi genggam jari, memberikan posisi nyaman pada klien yaitu semi fowler, pantau tanda vital klien, kolaborasi dengan tim medis lain dalam pemberian terapi analgetik.

Perencanaan atau intervensi yang dirancang penulis untuk mengatasi masalah pada kedua kasus tersusun atas tindakan observasi, tindakan mandiri, edukasi dan kolaborasi. Target waktu pencapaian criteria hasil ada semua diagnose ditentukan dengan rentang waktu yang sama yaitu 3 x 24 jam.

4. Implementasi

Implementasi adalah tahap keempat dari proses keperawatan. Tahap ini muncul jika perencanaan yang dibuat diaplikasikan pada klien (Debora 2011).

Pada pengobatan non farmakologi yaitu terapi teknik relaksasi genggam jari.

Untuk tindakan keperawatan pada diagnose nyeri akut dilakukan teknik relaksasi genggam jari pada pasien 1 dan 2.

Pada kedua kasus, respon yang ditunjukkan setelah dilakukan tindakan keperawatan terapi teknik relaksasi genggam jari didapatkan dampak positif dibuktikan nyeri yang berkurang.

5. Evaluasi

Evaluasi sumatif ini bertujuan menilai dan memonitor kualitas asuhan keperawatan yang telah diberikan. Metode yang dapat digunakan pada evaluasi jenis ini adalah melakukan wawancara pada akhir layanan, menanyakan respon klien dan keluarga terkait layanan keperawatan, mengadakan pertemuan pada akhir layanan. Evaluasi yang terdapat pada karya tulis ilmiah ini adalah evaluasi

sumatif, yaitu evaluasi yang dilakukan pada hari pertama sampai hari ketiga menggunakan S-O-A-P yang mengacu pada tujuan dan kriteria hasil.

Diagnosa pertama yaitu bersihan nyeri akut pada kedua kasus belum teratasi, perencanaan yang direncanakan selanjutnya untuk mengatasi nyeri akut kolaborasikan dengan dokter untuk pemberian terapi analgetik.

B. Saran

1. Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan ilmu pengetahuan dan menambah literatur yang relevan.

2. Bagi rumah sakit

Diharapkan dapat membantu pasien dan keluarga untuk mengetahui cara mengatasi nyeri pada pasien post operasi terutama setelah pasien kembali kerumah.

3. Bagi pembaca

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang Teknik relaksasi genggam jari yang digunakan untuk mengurangi nyeri pada pasien post operasi.

4. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga dapat melakukan pencegahan nyeri akut post operasi dengan cara teknik relaksasi genggam jari, terutama setelah pasien kembali ke rumah.